

ABSTRAK

Analisis pengendalian intern merupakan dasar untuk menganalisis prosedur pembiayaan dengan menggunakan sumber daya perusahaan untuk pengawasan dalam entitas yang memperkuat sistem pelaporan keuangan, manajemen, dan karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tidak adanya pengendalian intern, tujuan-tujuan perusahaan tidak dapat tercapai secara efisien. Karena semakin besar atau semakin tinggi suatu perusahaan maka semakin penting arti dari pengendalian internal dalam perusahaan. Dalam hal ini penyaluran pembiayaan mengalami hambatan yang timbul dari BMT yaitu adanya masalah dalam pembiayaan, dan kegagalan dalam pembayaran pembiayaan. Pencegahan kegagalan dan hambatan yang ada dilakukan dengan cara menerapkan pengendalian intern yang efektif untuk operasional pembiayaan. Judul penelitian ini adalah Analisis Pengendalian Intern Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Bina Usaha Kabupaten Semarang.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen BMT Bina Usaha yang kemudian di analisis secara deskriptif sehingga memperoleh gambaran riil mengenai BMT Bina Usaha. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Objek penelitian ini terletak di BMT Bina Usaha Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa prosedur operasional pembiayaan murabahah sudah cukup baik, dalam pengajuan pembiayaan murabahah mekanisme pengajuannya mudah, mekanisme pembiayaan murabahah menggunakan wakalah, dan skema pembiayaan yang sederhana. Pengendalian intern pembiayaan murabahah dalam BMT Bina Usaha sudah cukup baik dan efektif. Karyawan BMT sudah sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan, tetapi kurang adanya pemisahan tugas yang jelas dalam setiap bagiannya.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Prosedur Operasional Pembiayaan

ABSTRAC

Internal control analysis is the basis for analyzing financing procedures by using company resources for supervision in entities that strengthen financial reporting systems, management, and employees so that corporate goals can be achieved. The absence of internal control, company goals cannot be achieved efficiently. Because the bigger or higher the company, the more important the meaning of internal control in the company. In this case, the distribution of financing experiences obstacles arising from BMT, namely the existence of problems in financing, and failure in financing payments. Prevention of failures and existing obstacles is done by implementing effective internal controls for financing operations. The title of this study is the Analysis of Internal Control in Murabahah Financing at BMT Semarang Business Development District.

This type of research is descriptive research. The data used secondary data are data obtained from Business Development BMT books and documents which are then analyzed descriptively so that they get a real picture of BMT Business Development. The method of data collection is done by documentation. The object of this research is located in BMT Semarang Business Development District.

The results of the research conducted can be concluded that the operational procedures for murabahah financing are good enough, in the murabahah financing proposal the mechanism of submission is easy, the murabahah financing mechanism uses wakalah, and a simple financing scheme. Internal control of murabahah financing in Business Development BMT is quite good and effective. BMT employees are in accordance with the responsibilities given, but there is a lack of clear separation of duties in each part.

Keywords: *Internal Control, Financing Operational Procedure*